

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Posisi Devisa Neto (PDN), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di Bank Muamalat tahun 2012-2019 yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, sehingga bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Muamalat pada tahun 2012-2019 yang artinya menunjukkan bahwa semakin naik nilai BOPO maka akan menurunkan nilai CAR di Bank Muamalat dan juga sebaliknya jika nilai BOPO menurun maka akan meningkatkan nilai CAR di Bank Muamalat. Hal ini disebabkan oleh modal bank yang dipakai untuk menutup biaya operasional karena pendapatan operasional tidak mencukupi sehingga modal menurun.
2. FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Muamalat pada tahun 2012-2019. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai FDR maka semakin menaikkan nilai CAR pada Bank Muamalat, begitu juga sebaliknya apabila nilai FDR menurun maka akan menurunkan nilai FDR di Bank Muamalat. Hal ini disebabkan oleh keuntungan yang

diperoleh dari penyaluran pembiayaan disalurkan pada modal sehingga modal meningkat.

3. PDN berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Muamalat pada tahun 2012-2019. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai PDN maka semakin menurun jumlah CAR yang dimiliki Bank Muamalat begitu juga sebaliknya, apabila nilai PDN menurun maka akan meningkatkan nilai CAR di Bank Muamalat. Hal ini disebabkan PDN yang meningkat namun terjadi penurunan nilai tukar yang membuat pendapatan valas menurun lebih banyak dibanding biaya valas sehingga modal turun.
4. NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Muamalat pada tahun 2012-2019. Hal ini menunjukkan semakin naik nilai NPF maka akan menurunkan total CAR yang dimiliki Bank Muamalat dan juga sebaliknya, apabila semakin turun nilai NPF maka akan meningkatkan nilai CAR di Bank Muamalat. Hal ini disebabkan oleh modal yang digunakan untuk menutup pembiayaan bermasalah sehingga modal mengalami penurunan.
5. BOPO, FDR, PDN, dan NPF berpengaruh simultan terhadap CAR di Bank Muamalat tahun 2012-2019. Maka setiap terjadi peningkatan pada variabel BOPO, FDR, PDN, dan NPF secara bersama-sama akan meningkatkan nilai CAR di Bank Muamalat, begitu juga sebaliknya.

B. Saran

Berlandaskan kesimpulan dari penelitian yang sudah dipaparkan, maka terdapat saran dari peneliti yang diberikan yaitu:

1. Bagi Bank

Semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan digunakan sebagai saran informasi yang bisa dipakai oleh bank untuk mengontrol dan meningkatkan kinerjanya apabila terdapat kelemahan. Dan untuk pihak manajemen perbankan diharapkan untuk menangani secara tepat mengenai permasalahan yang menyangkut dengan rasio keuangan secara baik, seperti meminimalkan nilai beban operasional supaya tidak terlalu besar sehingga dapat memaksimalkan pendapatan operasional yang akan berdampak pada kecukupan modal dan nilai agar tetap berada pada posisi aman.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat, menambah wawasan, serta mendukung penelitian selanjutnya mengenai rasio keuangan khususnya kecukupan penyediaan modal pada perbankan syariah terutama untuk mahasiswa/i prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti berikutnya disarankan agar membuat pengembangan dengan menambah variabel independen rasio keuangan lainnya seperti *Return On Equity (ROE)*, Aktiva Produktif Bermasalah (APB), ataupun faktor ekonomi makro seperti inflasi yang diduga kuat memiliki pengaruh terhadap kecukupan modal perbankan. Serta disarankan untuk penelitian yang akan datang menambah objek penelitiannya seperti di Unit Usaha Syariah.